

ABSTRAK

Diva Zahrani Firdausyah Hakim

LAPORAN KASUS PADA IBU HAMIL USIA >35 TAHUN DENGAN DIABETES MELITUS GESTASIONAL DI PUSKESMAS UJUNG PANGKAH GRESIK

Latar Belakang: Kehamilan pada usia lebih dari 35 tahun merupakan salah satu faktor risiko tinggi yang dapat memicu berbagai komplikasi, termasuk Diabetes Melitus Gestasional (DMG). DMG adalah gangguan toleransi glukosa yang terdeteksi pertama kali selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi pada ibu maupun janin. Data Puskesmas Ujung Pangkah Gresik periode Januari–Maret 2026 mencatat 29 ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi (5,35%) dan 3 ibu hamil dengan diabetes (0,55%) dari 542 sasaran ibu hamil. Tujuan: Mendeskripsikan penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil usia >35 tahun dengan Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Ujung Pangkah Gresik melalui pendekatan manajemen SOAP. Metode: Laporan tugas akhir ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *case report* (laporan kasus tunggal) yang memenuhi kriteria LUM (Langka, Unik, Menarik). Subjek adalah satu pasien ibu hamil risiko tinggi berusia >35 tahun pada trimester III dengan DMG. Pengkajian dilakukan di Puskesmas Ujung Pangkah Gresik pada April–Mei 2026 dengan 3 kali kunjungan rumah. Pendokumentasian menggunakan metode SOAP. Hasil: Subjek adalah Ny. E usia 37 tahun, G4P1A2, usia kehamilan 29–30 minggu, dengan keluhan sering buang air kecil terutama malam hari. Pemeriksaan objektif menunjukkan IMT 32,5 kg/m² (obesitas), kadar hemoglobin 10,6 g/dL (anemia), gula darah sewaktu 239 mg/dL, serta skor KSPR kategori risiko sangat tinggi. Diagnosis yang ditegakkan adalah G4P1A2 dengan DMG, obesitas, dan kehamilan risiko tinggi akibat riwayat abortus berulang. Penatalaksanaan meliputi edukasi DMG, konseling gizi dan diet, anjuran aktivitas fisik ringan, pemberian tablet tambah darah, pemantauan gerakan janin, P4K. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kadar gula darah dan kondisi ibu serta janin tetap baik tanpa komplikasi selama masa pemantauan. Kesimpulan: Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil usia >35 tahun dengan DMG dapat berjalan baik melalui deteksi dini, pemantauan berkesinambungan, edukasi, dan kolaborasi tenaga kesehatan. Kepatuhan ibu dalam menjalankan anjuran serta dukungan keluarga berkontribusi terhadap keberhasilan pengendalian kadar gula darah dan pencegahan komplikasi.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Diabetes Melitus Gestasional, Kehamilan Risiko Tinggi, Usia >35 Tahun

ABSTRACT

Diva Zahrani Firdausyah Hakim

CASE REPORT ON PREGNANT WOMEN AGED >35 YEARS WITH GESTATIONAL DIABETES MELLITUS AT UJUNG PANGKAH HEALTH CENTER, GRESIK

Background: Pregnancy at the age of more than 35 years is one of the high-risk factors that can trigger various complications, including Gestational Diabetes Mellitus (GDM). GDM is a glucose tolerance disorder first detected during pregnancy and can cause complications for both mother and fetus. Data from Ujung Pangkah Health Center (Puskesmas) Gresik for the period of January–March 2026 recorded 29 pregnant women with high-risk pregnancies (5.35%) and 3 pregnant women with diabetes (0.55%) out of 542 targeted pregnant women. *Objective:* To describe the implementation of midwifery care for pregnant women aged >35 years with Gestational Diabetes Mellitus at Ujung Pangkah Health Center, Gresik, using the SOAP management approach. *Method:* This final project report used a descriptive design with a single case report approach meeting the LUM criteria (Rare, Unique, Interesting). The subject was one high-risk pregnant woman aged >35 years in the third trimester with GDM. The assessment was conducted at Ujung Pangkah Health Center, Gresik, from April to May 2026 through 3 home visits. Documentation was carried out using the SOAP method. *Results:* The subject was Mrs. E, aged 37 years, G4P1A2, at 29–30 weeks of gestation, presenting with a complaint of frequent urination, particularly at night. Objective examination revealed a BMI of 32.5 kg/m² (obese), hemoglobin level of 10.6 g/dL (anemia), random blood glucose of 239 mg/dL, and a high-risk score on the Poedji Rochjati Scoring Card (KSPR). The established diagnosis was G4P1A2 with GDM, obesity, and high-risk pregnancy due to a history of recurrent abortion. *Management* included GDM education, nutritional and dietary counseling, recommendation of light physical activity, iron supplementation, fetal movement monitoring, birth preparedness planning (P4K). *Evaluation* showed improvement in blood glucose levels, and the condition of both mother and fetus remained good with no complications observed during the monitoring period. *Conclusion:* Comprehensive midwifery care for pregnant women aged >35 years with GDM can be carried out effectively through early detection, continuous monitoring, health education, and interprofessional collaboration. The mother's adherence to given recommendations and family support contributed to successful blood glucose control and complication prevention.

Keywords: Midwifery Care, Gestational Diabetes Mellitus, High-Risk Pregnancy, Age >35 Years